

## **PENGEMBANGAN *MIND MAPPING BOOK* UNTUK MATA PELAJARAN SOSIOLOGI BAGI SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

### ***DEVELOPING MIND MAPPING BOOK FOR SOCIOLOGY LEARNING MATERIALS FOR GRADE XI SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS***

Oleh: Rahmi Rosyidah Susanto, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,  
rahmirosyidah10@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang layak digunakan pada pelajaran Sosiologi untuk digunakan oleh siswa kelas XI IPS SMA, serta mengetahui keefektifan media pembelajaran hasil pengembangan tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model Borg & Gall yang dimodifikasi menjadi 9 tahapan yakni tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, dan revisi produk akhir. Subjek uji coba penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS MAN 1 Yogyakarta dengan jumlah 5 siswa untuk uji coba awal, 15 siswa untuk uji coba lapangan, dan 30 siswa untuk uji lapangan, serta 32 siswa untuk uji keefektifan. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) penelitian menghasilkan media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang layak untuk pelajaran Sosiologi bagi siswa kelas XI SMA/MA. Hasil uji kelayakan dilihat dari skor rerata 4,51 untuk hasil validasi media, skor rerata 4,2 untuk hasil validasi materi, skor rerata 4,3 untuk hasil uji coba awal, skor rerata 4,2 untuk hasil uji coba lapangan dan skor rerata 4,64 untuk hasil uji lapangan. (2) Media pembelajaran *Mind Mapping Book* dinilai efektif untuk pelajaran Sosiologi bagi siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tes awal dan tes akhir pada kelas uji keefektifan. Dari hasil data tersebut, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,379 dengan  $df = 31$  dan  $p$  sebesar 0,024 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dapat dikatakan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%) ( $p=0,024<0,05$ ).

Kata kunci: pengembangan, media pembelajaran, *Mind Mapping Book*, Sosiologi

#### **Abstract**

*This research aims to produce a mind mapping book as a proper instructional media used in teaching process of sociology for the eleventh grade of senior high school students, and to investigate the effectiveness of the instructional media itself. The type of the research is development research (R&D), which used nine steps of Borg & Gall models as the approach. The nine steps of Borg & Gall models are research and collecting information, planning, develop preliminary form of product, preliminary field of testing, product revision, main field testing, revision of product, operational field testing, final product revision. The subject of the research is the eleventh grade of social (IPS) students in MAN 1 Yogyakarta with the details: 5 students for preliminary testing, 15 students for preliminary field of testing, 30 students for main field testing and 32 students involved in testing of the effectiveness. The results of the research are (1) it produce a mind mapping book for eleventh grade of students in senior high school (SMA/MA). The result of feasibility testing viewed from the average score 4,51 for media validation, 4,2 for material validation, 4,3 for preliminary testing, 4,2 preliminary field testing, and 4,64 for main field testing (2) the use of mind mapping book in the teaching process of sociology for social students (IPS) in MAN 1 Yogyakarta is considered as an effective instructional media. It is proved by the results of preliminary and final testing in the testing of the effectiveness class. From the data, it is obtained that  $t_{hitung}$  is -2,379 with  $df = 31$  and  $p$  0,024 on the margin of error 0,05 (5%). So, it can be concluded that the value of  $p$  is lower than the degree of error 0,05 (5%) ( $p=0,024<0,05$ ).*

Keywords: developing, instructional media, *Mind Mapping Book*, Sociology

#### **PENDAHULUAN**

Menurut *Association for Educational and Communication Technology* atau AECT pada tahun 1977 mengartikan bahwa media sebagai

salah satu bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Arsyad, 2011: 3). Tujuan dari media adalah memudahkan komunikasi dan belajar (Smaldino,

2011: 7). Media difungsikan sesuai tujuan instruksional yang melibatkan kegiatan belajar peserta didik yang menyenangkan dan dapat memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik (Arsyad, 2011: 21).

Teknologi Pendidikan memandang media pembelajaran dapat membantu sekaligus menjadi solusi dalam proses kegiatan belajar. Proses belajar sebagai suatu peristiwa internal yang terjadi dalam diri peserta didik. Proses belajar merupakan orientasi teknologi pendidikan (Prawiradilaga, 2012: 66). Proses belajar yang terjadi dalam diri peserta didik butuh dukungan dari faktor eksternal untuk menghidupkan proses tersebut. Faktor eksternal tersebut dikenal dengan pembelajaran (*instruction*). Dalam pembelajaran, materi-materi yang menjadi bahan ajar menjadi penting dan mempunyai peranan untuk mengembangkan karakter peserta didik. Masing-masing materi mempunyai karakteristik tersendiri dengan pengembangan kompetensi yang dimilikinya. Salah satu materi pembelajaran adalah pelajaran Sosiologi.

Menurut Selo Soemardjan, sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial (Setiadi dan Kolip, 2011: 3). Melihat pengertian sosiologi tersebut, maka pembelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah (SMA/MA/Sederajat) dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dasar Sosiologi agar peserta didik mampu memahami konsep-konsep Sosiologi secara sistematis dan logis, memahami dan menganalisis peran sosial, serta menumbuhkan

sikap sadar peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti bersama seorang guru Sosiologi dan beberapa siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta diperoleh informasi tentang keterbatasan pada proses pembelajaran pelajaran Sosiologi kelas XI. Dari beberapa keterbatasan atau permasalahan yang terjadi, peneliti membatasi masalah untuk penelitian ini, yaitu siswa hanya menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran utama, belum optimalnya penggunaan buku teks, dan siswa membutuhkan media pembelajaran yang memberikan kemudahan dalam berpikir secara sistematis dan kreatif terhadap materi-materi pelajaran Sosiologi. Terdapat pernyataan khusus dari guru bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat mengembangkan otak mereka terhadap pelajaran Sosiologi sehingga siswa dapat berpikir secara sistematis sekaligus berpikir kreatif. Jadi, pada penelitian ini, peneliti memiliki perhatian terhadap media pembelajaran untuk pembelajaran Sosiologi kelas XI.

Media pembelajaran tentunya diolah dengan mempertimbangkan isi atau materi ajar yang diberikan kepada peserta didik (Prawiradilaga, 2012: 96). Salah satu manfaat media pembelajaran adalah berguna dalam mengoptimalkan penggunaan kedua belah otak secara simultan. Secara alami, otak manusia dirancang untuk berpikir dengan pola radian sehingga memungkinkan berpikir secara stimulan (Widiari, dkk, 2014: 4). Selama ini peserta didik lebih banyak menggunakan otak kiri untuk

berpikir, sedangkan otak kanan kurang dimaksimalkan. Inilah maksud dari siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta membutuhkan media pembelajaran yang memberikan kemudahan dalam berpikir secara sistematis dan kreatif terhadap pelajaran Sosiologi.

Terdapat alternatif yang dapat menciptakan cara berpikir dengan menggunakan otak kiri dan otak kanan secara simultan dan sinergis, yakni dengan *Mind Mapping*. *Mind Mapping* ini diciptakan oleh tokoh ilmuwan, Tony Buzan. *Mind map* atau peta konsep adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak dan melibatkan kedua sisi otak karena *mind map* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri) (Buzan, 2006: 60). *Mind Mapping* membantu peserta didik dalam mengorganisasikan pengetahuan secara terstruktur sekaligus membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka (Supadmi dan Sudria, 2013: 3). Hal ini diperkuat oleh Tony Buzan (2006: 4) bahwa pembelajaran dengan menggunakan *mind map* akan meningkatkan daya hafal dan motivasi belajar peserta didik yang kuat serta menjadikan mereka lebih kreatif.

Di sisi lain, tidak banyak pihak yang mengembangkan konsep *mind map* menjadi media pembelajaran dan menjadikan landasan dalam proses belajar peserta didik. Hal ini diperkuat dan dibuktikan dengan sedikitnya buku-buku yang beredar yang menjadikan *mind map* sebagai konsep buku yang beredar di pasaran.

Peneliti mempunyai sebuah solusi, yakni media pembelajaran berupa *Mind Mapping Book* yang didasarkan pada kompetensi-kompetensi mata pelajaran Sosiologi kelas XI SMA/MA/Sederajat. Pada konsep *Mind Mapping Book* ini, siswa akan membaca dan mengamati peta konsep yang sudah tersedia dengan visualisasi yang mendukung dan disesuaikan dengan materi ajar. Selain itu, terdapat halaman kosong yang khusus digunakan siswa untuk menggambar peta konsep setelah melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagai bentuk *feedback* atau timbal-balik pembelajaran Sosiologi yang telah dilakukan.

Pengembangan media pembelajaran *Mind Mapping Book* merupakan solusi yang tepat untuk pembelajaran Sosiologi dan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh para siswa dalam mengembangkan berpikir sistematis dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) menghasilkan produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang layak untuk pelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial bagi siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta; dan (2) keefektifan produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang digunakan pada pelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial.

Dari uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) menghasilkan produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang layak untuk pelajaran Sosiologi bagi siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta; dan (2) mengetahui keefektifan produk media pembelajaran *Mind*

*Mapping Book* untuk pelajaran Sosiologi bagi siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)*. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa *Mind Mapping Book* pelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial untuk siswa kelas XI SMA/MA/Sederajat.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah mulai bulan Februari sampai bulan April bertempat di MAN 1 Yogyakarta.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian pengembangan ini tertuju pada para siswa MAN 1 Yogyakarta kelas XI jurusan IPS. Adapun rincian dari subjek penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Sebanyak 5 siswa kelas XI jurusan IPS 2 untuk uji coba awal.
2. Sebanyak 15 siswa kelas XI jurusan IPS2 untuk uji coba lapangan.
3. Sebanyak 30 siswa kelas XI jurusan IPS1 dan IPS 2 untuk uji lapangan.
4. Sebanyak 32 siswa kelas XI jurusan IPS 3 untuk uji keefetifan.

### Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dan pengembangan berlangsung. Penelitian pengembangan dilakukan dengan mengadaptasi 10 langkah yang telah dibuat dalam model pengembangan menurut Borg & Gall. Untuk penelitian pengembangan ini, telah dimodifikasi untuk prosedur pengembangan dari model Borg & Gall menjadi 9 langkah yakni tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk

awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, dan revisi produk akhir.

### Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh pada penelitian pengembangan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket dari hasil uji coba yang berupa skor penilaian dari ahli materi, ahli media, dan respon subjek yakni para siswa dengan menggunakan skala 5. Data kuantitatif juga diperoleh dari skor hasil tes awal dan tes akhir. Sedangkan, data kualitatif berupa hasil analisis kebutuhan yang didapat dari hasil wawancara dan observasi langsung, data hasil validasi ahli materi dan ahli media, uji coba awal, uji coba lapangan, dan uji lapangan, yang berupa masukan dan saran yang berkaitan dengan media pembelajaran *Mind Mapping Book*.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Mind Mapping Book* adalah sebagai berikut.

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data mengenai analisis kebutuhan dari guru dan para siswa terkait media pembelajaran. Adapun pedoman wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara dengan Guru dan Para Siswa.

Guru	Media yang digunakan selama pembelajaran
	Media pembelajaran yang diharapkan
	Hasil belajar siswa
Siswa	Permasalahan selama proses pembelajaran
	Jam pelajaran selama seminggu
	Media yang digunakan selama pembelajaran
	Media pembelajaran yang diharapkan

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan guna untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta dan kebutuhan mereka terhadap media pembelajaran yang digunakan untuk tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal.

Adapun panduan observasi untuk penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman Instrumen Observasi Awal.

No.	Aspek yang diamati
1.	Kondisi awal dan persiapan siswa
2.	Media yang digunakan oleh siswa selama proses pembelajaran
3.	Pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran terhadap siswa
4.	Interaksi siswa dengan guru dan pelajaran

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian pengembangan ini, yang menjadi fokus untuk didokumentasikan adalah silabus dan materi terkait yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran *Mind Mapping Book*.

## 4. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kelayakan dari produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi, materi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Angket-angket yang dibutuhkan adalah angket lembar penilaian produk untuk ahli materi dan ahli media, serta angket lembar respon dari para siswa.

## 5. Tes

Tes yang dilakukan adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari siswa kelas uji keefektifan sebelum mendapatkan perlakuan. Tes akhir adalah data yang digunakan untuk mengetahui hasil dari kelas uji keefektifan setelah

mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping Book* ketika pembelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial.

## Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Uji Kelayakan

Teknik analisis data secara kuantitatif untuk mengukur kelayakan media pembelajaran *Mind Mapping Book* menggunakan skala likert. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 5, yaitu membagi nilai standar menjadi lima skala atau lima kualifikasi. Skala 5 dalam teknik statistik penelitian dan pengembangan ini yaitu A = sangat baik, B = Baik, C = cukup, D = kurang baik, dan E = sangat kurang baik (Sukardjo, 2008: 55).

Untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang berupa *Mind Mapping Book* hasil pengembangan baik dari aspek materi maupun dari aspek media, serta untuk mengetahui respon dari para siswa terhadap media pembelajaran tersebut, maka dari data yang berupa skor tersebut kemudian diubah menjadi data kualitatif dengan skala lima. Adapun acuan pengubahan skor menjadi skala lima sebagai berikut.

Tabel 3. Konversi Skor Pada Skala 5

Konversi	Rentang	Kriteria
Layak	$X > 4,2$	Sangat Baik
	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
Tidak Layak	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan keterangan diatas, untuk mendapatkan data rata-rata hasil penilaian yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan digunakan rumus:

$$\text{Rerata Penilaian} = \frac{\text{Total Penilaian}}{\sum \text{Aspek yang diamati} \times \sum \text{Siswa}}$$

Kedua analisis data tersebut dapat menjabarkan kualitas media pembelajaran yang akan dikembangkan yakni *Mind Mapping Book* untuk pelajaran Sosiologi kelas XI SMA/MA

pokok bahasan Integrasi Sosial. Kedua analisis data tersebut juga menjadi dasar dalam merevisi produk pengembangan ini agar menjadi media pembelajaran yang layak dalam kegiatan pembelajaran para siswa.

## 2. Teknik Analisis Data Uji Keefektifan

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat keefektifan penggunaan produk hasil pengembangan adalah dengan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang telah diperoleh dari penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Sig.* atau *p* yang didapat dari perhitungan lebih besar dari pada tingkat 0,05 (5% taraf kesalahan). Apabila data yang didapat dari perhitungan menunjukkan nilai *p* lebih kecil dari tingkat 0,05, maka data dikatakan memiliki distribusi yang tidak normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20.

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian dilaksanakan uji-t. Uji-t tersebut dimaksudkan untuk menguji keefektifan dari penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping Book* pada pelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial. Rumus uji-t dapat dituliskan ke dalam rumus berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

Keterangan :

$t$  = rasio-t

$\bar{X}_1 - \bar{X}_2$  = selisih antara rata-rata hitung sampel ke-1 dan ke-2

$s^2$  = varian populasi

$N_1, N_2$  = Jumlah subjek kelompok sampel ke-1 dan ke-2

Dapat dikatakan efektif apabila nilai *p* hasil dari uji-t lebih kecil daripada taraf kesalahan 0,05 (5%). Analisis data dalam penelitian ini

dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan Informasi Awal

Kegiatan yang dilakukan sebagai langkah pengumpulan informasi awal adalah observasi kelas, wawancara, mengkaji kepustakaan, dan persiapan laporan awal. Kegiatan awal yang dilakukan adalah observasi kelas dan wawancara terhadap kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta. Observasi kelas dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta dan kebutuhan mereka terhadap media pembelajaran sebagai dasar dari analisis kebutuhan penelitian.

Sesuai dengan pedoman instrumen observasi kelas dan wawancara sebagai tahap awal pengumpulan informasi menunjukkan hasil yang dijadikan identifikasi masalah dalam penelitian pengembangan ini. Adapun hasil dari observasi kelas dan wawancara adalah bahwa (1) siswa hanya menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran utama, (2) penggunaan buku teks belum sepenuhnya optimal untuk siswa, (3) siswa kesulitan untuk memahami materi pelajaran Sosiologi yang beragam dan berkesinambungan karena hanya terpaku pada buku teks yang tersedia, (4) terdapat beberapa siswa yang kurang berinteraksi terhadap proses pembelajaran, (5) pembagian jam pelajaran Sosiologi hanya 4 jam dalam seminggu, sedangkan banyaknya dan beragamnya materi yang harus dipelajari oleh siswa, (6) media pembelajaran yang sudah ada belum sepenuhnya menarik dan berwarna untuk belajar bagi siswa, (7) siswa membutuhkan media pembelajaran yang memberikan kemudahan dalam berpikir secara sistematis dan kreatif terhadap materi-materi pada pelajaran Sosiologi, dan (8) terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai hasil belajar Sosiologi masih dibawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni nilai skor 70.

Dari beberapa permasalahan diatas, dapat difokuskan dan dibatasi menjadi tiga poin yaitu siswa hanya menggunakan buku teks sebagai

media pembelajaran utama, belum optimalnya penggunaan buku teks, dan siswa membutuhkan media pembelajaran yang memberikan kemudahan dalam berpikir secara sistematis dan kreatif terhadap materi-materi pada pelajaran Sosiologi. Solusi dari peneliti terhadap permasalahan demikian adalah peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran yang layak untuk pelajaran Sosiologi dengan materi yang disarankan oleh guru Sosiologi yaitu Integrasi Sosial dengan fungsi membantu siswa memahami materi-materi pelajaran Sosiologi secara sistematis dan berpikir kreatif yakni media pembelajaran *Mind Mapping Book*. *Mind Mapping Book* didasarkan dari konsep *mind mapping* yang dibukukan. Seperti yang dikatakan dalam teori bahwa *mind mapping* membantu peserta didik dalam mengorganisasikan pengetahuan secara terstruktur sekaligus membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar (Supadmi dan Sudria, 2013: 3).

Kegiatan selanjutnya adalah mengkaji kepustakaan untuk mendukung penelitian pengembangan media pembelajaran *Mind Mapping Book* dilihat dari segi Teknologi Pendidikan dan belajar pembelajaran. Kajian pustaka ini kemudian digabungkan dengan analisis kebutuhan atau latar belakang permasalahan lalu kemudian dijadikan laporan awal atau proposal penelitian.

### Perencanaan

Dalam tahap perencanaan terdapat analisis kemampuan, analisis materi dan tujuan khusus yang akan dicapai oleh produk yang dikembangkan.

Pertama, analisis kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan sasaran penelitian, yakni siswa. Dalam hal ini kemampuan yang dimiliki siswa kelas XI SMA adalah mereka mampu untuk berpikir secara logis, sistematis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia serta memecahkan permasalahan dari studi kasus (Desmita, 2012: 109).

Kedua, analisis materi. Materi yang diambil adalah Integrasi Sosial dalam pelajaran Sosiologi kelas XI SMA jurusan Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) Semester Genap. Materi Integrasi Sosial dipilih setelah kesepakatan perencanaan dengan guru Sosiologi. Materi telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang berlangsung di lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Yogyakarta.

### Pengembangan Format Produk Awal

Format produk yang dikembangkan adalah berupa buku yang berisikan materi-materi tentang integrasi sosial dan dipadupadankan dengan *mind mapping* sebagai metode pemahaman materi-materi tersebut.

Tabel 4. Rancangan Isi *Mind Mapping Book*

Hal.	Materi	<i>Mind Map</i> (centang)
Cover Depan		
iii-iv	Pembuka dan Kata Pengantar	-
v	Daftar Isi	-
vi	Pendahuluan	-
2-3	Sekilas tentang Integrasi Sosial	√
4-5	Target Kita	-
6-17	Pembahasan materi (non- <i>Mind Map</i> )	-
18	Definisi Umum dan Definisi dari Para Tokoh,	√
19	Definisi secara Bahasa dan Definisi secara Ilmu	√
20	Proses Terjadinya Integrasi Sosial dan Ciri-Ciri Asimilasi akan Terjadi,	√
21	Macam-Macam Koordinasi dan Macam-Macam Asimilasi	√
22	Faktor-Faktor Penentu dan Pendorong	√
23	Faktor Penghambat dan Syarat-Syarat Integrasi Sosial	√
24	Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial	√
25	Macam-Macam Integrasi	√
26-27	Rangkuman	√
28	Rangkuman (non- <i>Mind Map</i> )	-
29-31	Soal Latihan	-
32-33	<i>Mind Map</i> Buatanku	-
34	Glosarium	-
35	Daftar Pustaka	-
36	Kutipan	-
Cover Belakang		

Setelah produk awal sudah terbuat, maka dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi, masing-masing dua orang. Validasi media dilakukan oleh dosen Program Studi Teknologi Pendidikan. Sedangkan untuk validasi materi dilakukan oleh dosen Pendidikan Sosiologi dan Guru Sosiologi yang sudah menempuh pendidikan S2. Validasi ini dimaksudkan untuk menetapkan kelayakan dari media *Mind Mapping Book* yang telah dibuat berdasarkan format awal.

#### Hasil Validasi Ahli Media

Data hasil penilaian oleh ahli media I dan II yang meliputi aspek tampilan grafis, tampilan teks, tampilan warna, *layout*, fisik, dan desain pesan pembelajaran dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Tampilan Grafis	4.57	Sangat Baik
2.	Tampilan Teks	4.83	Sangat Baik
3.	Tampilan Warna	4.67	Sangat Baik
4.	<i>Layout</i>	4.50	Sangat Baik
5.	Fisik	4.67	Sangat Baik
6.	Desain Pesan Pembelajaran	4.10	Baik
Jumlah		27.34	
Rata - Rata		4.51	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil penilaian oleh ahli media I dan II secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4.51 kriteria sangat baik yang dikonversikan menjadi layak.

#### Hasil Validasi Ahli Materi

Data hasil penilaian oleh ahli materi yang meliputi aspek pembelajaran, materi, dan kesesuaian kurikulum dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Pembelajaran	4.33	Sangat Baik
2.	Materi	4.42	Sangat Baik
3.	Kesesuaian Kurikulum	4	Baik
Jumlah		12.75	
Rata - Rata		4.25	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil penilaian oleh ahli media I dan II pada tahap I secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4.25 kriteria sangat baik yang dikonversikan menjadi layak namun terdapat beberapa poin yang harus direvisi sebelum diujicobakan. Adapun revisi yang harus dilakukan adalah penambahan kelas dan semester pada *cover* depan, penambahan halaman petunjuk teknis penggunaan *Mind Mapping Book* untuk siswa, dan menghilangkan konten yang multitafsir dan ambigu.

Setelah dilakukannya revisi, ahli materi memvalidasi kembali media pembelajaran *Mind Mapping Book* untuk tahap kedua. Hasil dari validasi ahli materi tahap kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Pembelajaran	4.22	Sangat Baik
2.	Materi	4.42	Sangat Baik
3.	Kesesuaian Kurikulum	3.875	Baik
Jumlah		12.515	
Rata - Rata		4.2	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil penilaian oleh ahli media I dan II pada tahap II secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4.2 kriteria baik yang

dikonversikan menjadi layak untuk diujicobakan ke lapangan.

### Uji Coba Awal

Uji coba tahap pertama adalah uji coba awal. Uji coba awal dilakukan guna mendapatkan respon siswa dan mengukur kelayakan media pembelajaran *Mind Mapping Book* untuk siswa sendiri. Uji coba awal melibatkan 5 siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Yogyakarta.

Tabel 8. Hasil Uji Coba Awal oleh Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Pembelajaran	4.47	Sangat Baik
2.	Materi	4.28	Sangat Baik
3.	Kesesuaian Kurikulum	4.1	Baik
4.	Media	4.53	Sangat Baik
Jumlah		17.38	
Rata - Rata		4.3	Sangat Baik

Dari tabel hasil uji coba awal untuk media pembelajaran *Mind Mapping Book* ini terlihat bahwa skor rata-rata yang didapat dari keseluruhan aspek yakni aspek pembelajaran, materi, kesesuaian kurikulum, dan media adalah 4.3 dengan kriteria "Sangat Baik" yang dikonversikan menjadi "Layak". Hasil uji coba awal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping Book* layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya dengan jumlah siswa yang lebih banyak. Namun demikian, terdapat beberapa poin yang harus direvisi berdasarkan komentar dan saran dari para siswa melalui angket terhadap media pembelajaran *Mind Mapping Book*. Poin-poin yang direvisi adalah penambahan kolom "Kamus on the Spot", mengubah warna dan bentuk pada halaman yang ramai dan tidak sesuai, dan mengubah ukuran gambar yang sangat berdekatan dengan teks.

### Uji Coba Lapangan

Media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang telah direvisi pasca uji coba awal kemudian diujicobakan kembali pada subjek yang lebih besar dan banyak dari uji coba sebelumnya yakni uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan terhadap 15 siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Yogyakarta di kelas. Adapun hasil uji coba lapangan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Coba Lapangan oleh Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Pembelajaran	4.23	Sangat Baik
2.	Materi	4.028	Baik
3.	Kesesuaian Kurikulum	4.225	Sangat Baik
4.	Media	4.2	Baik
Jumlah		16.683	
Rata - Rata		4.2	Baik

Dari hasil uji coba lapangan untuk media pembelajaran *Mind Mapping Book* ini terlihat bahwa skor rata-rata yang didapat dari keseluruhan aspek yakni aspek pembelajaran, materi, kesesuaian kurikulum, dan media adalah 4.2 dengan kriteria "Baik" yang dikonversikan menjadi "Layak". Hasil uji coba awal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping Book* layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya dengan jumlah siswa yang lebih banyak.

Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh siswa terhadap media pembelajaran *Mind Mapping Book* melalui angket yang dijadikan poin untuk revisi adalah: 1) penambahan gambar nyata berupa foto kejadian atau sejenisnya, 2) ilustrasi gambar dinilai kekanakan untuk jenjang SMA, 3) pada halaman 16, terlalu banyak warna sehingga tidak fokus ke materi.

### Uji Lapangan

Uji lapangan dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI IPS MAN 1 Yogyakarta di kelas XI IPS

2. Adapun hasil dari uji lapangan keseluruhan oleh siswa dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Lapangan oleh Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Pembelajaran	4.79	Sangat Baik
2.	Materi	4.59	Sangat Baik
3.	Kesesuaian Kurikulum	4.56	Sangat Baik
4.	Media	4.63	Sangat Baik
Jumlah		18.57	
Rata - Rata		4.64	Sangat Baik

Dari hasil uji lapangan untuk media pembelajaran *Mind Mapping Book* ini terlihat bahwa skor rata-rata yang didapat dari keseluruhan aspek yakni aspek pembelajaran, materi, kesesuaian kurikulum, dan media adalah 4.64 dengan kriteria "Sangat Baik" yang dikonversikan menjadi "Layak".

Seperti pada uji coba sebelumnya, hasil uji lapangan ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping Book* mempunyai keunggulan bagi siswa yakni siswa tertarik dan semangat belajar Sosiologi khususnya materi tentang Integrasi Sosial dengan menggunakan media tersebut. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping Book* ini keseluruhannya layak untuk dijadikan media pembelajaran untuk pelajaran Sosiologi khususnya materi Integrasi Sosial.

### Uji Keefektifan Produk

Penelitian pengembangan *Mind Mapping Book* ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari produk media pembelajaran yang dikembangkan tersebut untuk pelajaran Sosiologi kelas XI dengan pokok bahasan Integrasi Sosial. Data yang digunakan untuk mengukur keefektifan produk media pembelajaran dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari dua macam yaitu, data skor tes awal dan data skor tes akhir.

### Data Skor Tes Awal Kelas Uji Keefektifan

Tes awal dilakukan sebelum kelas mendapatkan perlakuan. Jumlah subjek penelitian pada kelas uji keefektifan adalah sebanyak 32 siswa. Tes awal yang diberikan pada kelas uji keefektifan ini adalah berupa soal latihan berupa pilihan ganda dengan materi tentang Integrasi Sosial sebanyak 10 pertanyaan.

Skor tertinggi yang diperoleh pada tes awal kelas uji keefektifan adalah 100, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 50. Sementara itu, hasil perhitungan statistik deskriptif tes awal kelas uji keefektifan ini adalah mean 74,06, median 70, modus 70 dan 80, sedangkan standar deviasi 13,40. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi skor tes awal kelas uji keefektifan.

Tabel 11. Data Skor Tes Awal Kelas Uji Keefektifan

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	41-50	2	6,25
2.	51-60	7	21,875
3.	61-70	8	25
4.	71-80	8	25
5.	81-90	5	15,625
6.	91-100	2	6,25
Total		32	100

Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal pada kelompok uji keefektifan berdasarkan data statistik dapat disajikan dengan menggunakan tabel. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan pemerolehan skor tes awal pada kelas uji keefektifan.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kelas Uji Keefektifan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	Tinggi	>83	7	21,875
2.	Sedang	67-83	16	50
3.	Rendah	<67	9	28,125
Total			32	100

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak tujuh siswa mendapatkan skor tertinggi dan sembilan siswa memperoleh skor

rendah. Sementara itu, sebanyak enam belas siswa memperoleh skor sedang.

#### Data Skor Tes Akhir Kelas Uji Keefektifan

Tes akhir dilakukan setelah kelas mendapatkan perlakuan, yaitu melakukan pembelajaran materi Integrasi Sosial dengan media pembelajaran *Mind Mapping Book*. Jumlah subjek penelitian pada kelas uji keefektifan adalah sebanyak 32 siswa. Tes akhir yang diberikan pada kelas uji keefektifan ini adalah berupa soal latihan berupa pilihan ganda yang berbeda dengan tes awal dengan materi tentang Integrasi Sosial sebanyak 10 pertanyaan.

Skor tertinggi yang diperoleh pada tes akhir kelas uji keefektifan adalah 100, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 60. Sementara itu, hasil perhitungan statistik deskriptif tes akhir kelas uji keefektifan ini adalah mean 80,93, median 80, modus 80, sedangkan standar deviasi 13,04. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi skor tes akhir kelas uji keefektifan.

Tabel 13. Data Skor Tes Akhir Kelas Uji Keefektifan

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	41-50	0	0
2.	51-60	4	12,5
3.	61-70	7	21,875
4.	71-80	9	28,125
5.	81-90	6	18,75
6.	91-100	6	18,75
Total		32	100

Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir pada kelas uji keefektifan berdasarkan data statistik dapat disajikan dengan menggunakan tabel. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan pemerolehan skor tes akhir pada kelas uji keefektifan.

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kelas Uji Keefektifan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	Tinggi	>87	12	37,5
2.	Sedang	73-87	9	28,125
3.	Rendah	<73	11	34,375
Total			32	100

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak dua belas siswa mendapatkan skor tertinggi dan sebelas siswa memperoleh skor rendah. Sementara itu, sebanyak sembilan siswa memperoleh skor sedang.

#### Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data ini sebagai uji persyaratan analisis data yang dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan tes awal dan tes akhir agar dapat dikatakan layak untuk dianalisis selanjutnya.

Uji normalitas sebaran data adalah kegiatan menguji kenormalan data biasa. Uji normalitas sebaran data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Syarat sebuah data dikatakan memiliki distribusi sebaran data normal apabila nilai p yang diperoleh dari perhitungan lebih besar daritingkat 0,05 (taraf kesalahan 5%). Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

No	Data	Smirnov	Sig.	Ket.
1.	Tes Awal	0,150	0,064	p>0,05 =normal
2.	Tes Akhir	0,154	0,053	p>0,05 =normal

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pada data tes awal dan tes akhir memiliki distribusi yang normal. Distribusi sebaran pada data di atas dikatakan normal karena nilai signifikansi pada salah satunya adalah *Kolomogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05.

## Analisis Data: Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Uji Keefektifan

Uji-t pada skor tes awal dan tes akhir kelas uji keefektifan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial pada kelompok uji keefektifan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji-t tes awal dan tes akhir kelas uji keefektifan.

Tabel 16. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Uji Keefektifan

Data	$t_{hitung}$	df	P	Keterangan
Tes awal dan tes akhir	-2,379	31	0,024	Sig. < 0,05 = signifikan

Dari data di atas dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,379,  $df = 31$ , dan  $p = 0,024$  pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai  $p$  pada data di atas lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial pada kelas uji keefektifan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

### Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis dengan uji-t, maka tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hipotesis pada penelitian pengembangan ini adalah “Produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* untuk pembelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial efektif”. Hipotesis ini dinamakan dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_o$  (Hipotesis nihil). Bunyi dari  $H_o$  tersebut, yaitu “Produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* untuk pembelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial tidak efektif”.

Hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya kenaikan skor tes awal dan tes akhir pada kelas uji keefektifan. Hasil perhitungan uji-t tes awal dan tes akhir pada kelas uji keefektifan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -2,379 dengan  $df$  31. Sementara itu, untuk nilai  $p$  kelompok kontrol adalah 0,024. Nilai  $p$  pada kelas uji keefektifan lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas uji keefektifan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping Book* pelajaran Sosiologi pada pokok bahasan Integrasi Sosial.

Berdasarkan analisis perhitungan data di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

$H_o$  : Produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* untuk pembelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial tidak efektif, **ditolak**.

$H_a$  : Produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* untuk pembelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial efektif, **diterima**.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang layak untuk digunakan oleh siswa kelas XI IPS dalam pelajaran Sosiologi pada pokok bahasan Integrasi Sosial. Penelitian pengembangan ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* untuk pelajaran Sosiologi bagi siswa kelas XI SMA. Hal ini berkaitan dengan siswa hanya menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran utama, belum optimalnya penggunaan buku teks dan siswa membutuhkan media pembelajaran yang memudahkan mereka dalam memahami materi Sosiologi dengan berpikir yang sistematis dan kreatif. Oleh karena itu, penelitian pengembangan ini penting untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran dan mengukur keefektifan media pembelajaran tersebut.

Mengapa menggunakan *mind mapping*? *Mind map* atau peta konsep adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak dan melibatkan kedua sisi otak karena *mind map* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri) (Buzan, 2006: 60).

Untuk memenuhi tujuan penelitian pengembangan yang pertama, yaitu menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang layak untuk digunakan oleh siswa kelas XI IPS dalam pelajaran Sosiologi, peneliti harus melewati tahap-tahap yang telah ditetapkan, yaitu 9 tahapan yang diadaptasi dari model pengembangan Borg & Gall untuk menguji kelayakan produk media pembelajaran *Mind Mapping Book*. Tahapan tersebut yaitu penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, dan revisi produk akhir.

Pembuatan media pembelajaran *Mind Mapping Book* didasarkan pada karakteristik *mind map* yaitu meletakkan inti materi pembahasan di tengah dan menggunakan warna, garis, lambang, gambar, kata serta cabang-cabang yang melengkung. (Chatib dan Fatimah, 2013: 93).

Karakteristik dasar *mind map* tersebut menjadi penguat (*reinforcement*) belajar para siswa. Walaupun kedepannya terdapat beberapa revisi terhadap media pembelajaran tersebut, namun tidak mengubah karakteristik dasar dari *mind map* itu sendiri.

Para siswa dapat pula membuat *mind map* mereka sendiri pada halaman kosong yang telah disediakan dalam media pembelajaran *Mind Mapping Book* guna mempermudah proses *brainstorming* karena ide dan gagasan menjadi mudah dituangkan di atas selembar kertas. Hal ini sesuai dengan kelebihan desain grafis dalam media visual yang digunakan pada media pembelajaran *Mind Mapping Book* ini yaitu memberikan umpan balik yang penting dalam aktivitas pembelajaran dan menuntun peserta

didik untuk berpikir hati-hati dan membuat kesimpulan (Pujiriyanto, 2005: 14-15).

Setelah teruji kelayakan media pembelajaran *Mind Mapping Book*, hal ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut terbukti memiliki keunggulan seperti halnya yang dijelaskan oleh Buzan yaitu informasi yang panjang dialihkan menjadi visual yang menarik, penuh warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat.

Keefektifan media pembelajaran *Mind Mapping Book* pelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta dapat dilihat dari hasil analisis uji-t tes awal dan tes akhir pada kelas uji keefektifan.

Analisis uji-t pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20. Hasil perhitungan skor tes awal dan tes akhir kelas uji keefektifan di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,379 dengan  $df = 31$  dan  $p$  sebesar 0,024 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%) ( $p=0,024 < 0,05$ ).

Uji keefektifan membuktikan bahwa para siswa berhasil mendapatkan fase mengingat kembali (*recall*) dan fase penyimpanan (*storage*) disebabkan para siswa mendapatkan kemudahan dari penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping Book* yang ditulis dengan struktur yang terorganisasi (Swadarma, 2013: 43).

Para siswa juga dideteksi memiliki keterampilan kreatif yang kuat karena mereka meningkatkan kemampuan mengingat sesuatu dari pelajaran Sosiologi dengan materi Integrasi Sosial, seperti teori yang dipaparkan Buzan bahwa keterampilan kreatif yang kuat akan meningkatkan kemampuan mengingat sesuatu (Buzan, 2006: 114). Hal ini dibuktikan dari meningkatnya nilai hasil belajar sebagian besar siswa yang menjadi tes akhir pada uji keefektifan. Fungsi kognitif pada para siswa juga terlihat dari temuan penelitian ini yang mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi

yang terkandung dalam gambar. (Arsyad, 2011: 17).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping Book* efektif digunakan untuk pelajaran Sosiologi pokok bahasan Integrasi Sosial pada siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya serta yang disesuaikan dengan tujuan pengembangan, dapat ditarik beberapa poin simpulan dari penelitian pengembangan ini. Simpulan-simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* layak untuk pelajaran Sosiologi bagi siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta setelah melewati proses tahapan-tahapan penelitian pengembangan yang diadaptasi dari model Borg & Gall, yakni tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, dan revisi produk akhir. Media pembelajaran *Mind Mapping Book* dikatakan layak karena aspek dan unsur penilaian yang dinilai oleh validator media, validator materi, dan para siswa dalam tahap-tahap uji coba penelitian mendapatkan skor yang cukup, baik, atau sangat baik yang dapat dikonversikan ke kategori layak digunakan. Validasi media mendapatkan rerata skor 4,51 dengan kriteria sangat baik dan layak. Validasi materi tahap pertama mendapatkan rerata skor 4,25 dengan kriteria sangat baik, kemudian tahap kedua mendapatkan rerata skor 4,2 dengan kriteria baik dan layak. Selanjutnya, dilakukanlah uji-uji coba penelitian. Uji coba awal mendapatkan rerata skor 4,3 dengan kriteria sangat baik, uji coba lapangan mendapatkan rerata skor 4,2 dengan kriteria baik, dan uji coba terakhir, uji lapangan mendapatkan rerata skor 4,64 dengan kriteria sangat baik dan layak digunakan.
2. Produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* dinilai efektif untuk pelajaran Sosiologi

bagi siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tes awal dan tes akhir kelas uji keefektifan, yaitu kelas XI IPS 3 MAN 1 Yogyakarta. Dari hasil data tersebut, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,379 dengan  $df = 31$  dan  $p$  sebesar 0,024 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dapat dikatakan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%) ( $p=0,024 < 0,05$ ). Dalam uji-t, suatu nilai perbandingan dapat dikatakan efektif dari media pembelajaran apabila nilai  $p$  hasil dari uji-t lebih kecil daripada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dengan demikian, hasil ini membuktikan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping Book* efektif untuk pelajaran Sosiologi bagi siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

### Saran

#### 1. Saran Pemanfaatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan produk media pembelajaran ini antara lain:

- a. Guru pelajaran Sosiologi dan para siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran *Mind Mapping Book* saat proses pembelajaran Sosiologi materi Integrasi Sosial. Hal ini dikarenakan media pembelajaran ini terbukti efektif untuk pelajaran Sosiologi khususnya materi Integrasi Sosial.
- b. Di dalam media pembelajaran *Mind Mapping Book* ini terdapat daftar pustaka yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi pustaka oleh guru kala mendidik pelajaran Sosiologi.
- c. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, agar dapat memberikan dukungan yang lebih terhadap pengembangan media pembelajaran, khususnya berupa media pembelajaran yang berfokus dan memiliki konsentrasi pada *mind mapping* (peta konsep). Hal ini dapat mempermudah pengembangan berikutnya dengan konsentrasi yang sama.

## 2. Saran Pengembangan Produk dan Penelitian Lanjutan

Saran untuk pengembang produk dan peneliti lanjutan yakni antara lain sebagai berikut:

- a. Pengembangan lanjutan perlu dilakukan agar produk media pembelajaran *Mind Mapping Book* ini lebih baik lagi dan dapat dikembangkan untuk pelajaran yang lain.
- b. Perlu adanya kegiatan penelitian lebih lanjut seperti penelitian tindakan kelas atau penelitian eksperimen (*quasi experiment*) untuk mengetahui tingkat keefektifan yang lebih valid dari penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping Book* dengan melakukan penelitian dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Freddy Adiono. (2000). *Komunikasi grafis (SMK bidang keahlian seni rupa dan kriya)*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- BSNP. (2009). *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses tanggal 6 Mei 2015 dari <http://www.BSNP-Indonesia.org/id/bsnp/wp-content/uploads/2009/06.01.-SMA-MA.pdf>
- Budiningsih, Asri. (2003). *Desain pesan pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiningsih, Asri. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. (2006). *Buku pintar mind map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. (2006). *How to mind map: Mind map untuk meningkatkan kreativitas*. (Terjemahan Eric Suryaputra). Jakarta: Gramedia.
- Chatib, Munif & Fatimah, Irma Nurul. (2013). *Kelasnya manusia: Memaksimalkan fungsi otak belajar dengan manajemen display kelas*. Bandung: Kaifa.
- Depdiknas. (2003). *Standar kompetensi mata pelajaran sosiologi sekolah menengah atas dan madrasah aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2012). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Rosda Karya.
- Elias, Rimon. (2014). *Digital media: A problem-solving approach for computer graphics*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata busana untuk SMK jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Estu Miyarso. (2004). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Mata Kuliah Sinematografi*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gall, Meredith D., Gall, Jayce P., & Borg, Walter R. (2003). *Educational research: An introduction*. Boston: Longman, Pearson.
- Hamalik, Oemar. (1994). *Media pendidikan*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hannafin, M.J & Peck, K.L. (1988). *The design, development, and evaluation of instructional software*. New York: Macmilan Publishing Company.
- Herdiansyah, Haris. (2013). *Wawancara, observasi, dan focus groups: Sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heinich, R. (1996). *Instructional media and technologies for learning (5<sup>th</sup>ed)*. Englewood cliffs, N. J: A Simon & Schuster Company.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ismaniati, Ch. (2001). *Pengembangan program pembelajaran berbantuan komputer*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar desain komunikasi visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Leshin, C.B., Pollock, J., & Reigeluth, C.M. (1992). *Instructional design strategies and tactics*. Englewood Cliffs: Educational Technology Publications.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2012). *Wawasan teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pujiriyanto. 2005. *Desain grafis komputer (Teori grafis komputer)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Putra, Nusa. (2012). *Research & development penelitian dan pengembangan: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2012). *Media pendidikan: Pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prada Media Grup.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, Drs. (2009). *Nirmana: dasar-dasar tata rupa dan desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Seels, B. Barbara and Richey. (1994). *Teknologi pembelajaran definisi dan kawasannya*. Penerjemah: Dewi S. Prawiradillah. Jakarta: Unit Percetakan UNJ.
- Setiadi, Elly M. dan Kolip, Usman. (2011). *Pengantar sosiologi. Pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: Teori, aplikasi, dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Smaldino, S.E., Lowther, D.L., & Russell, J.D. (2011). *Instructional technology & media for learning: Teknologi pembelajaran dan media untuk belajar*. (Terjemahan Arif Rahman). Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo, Dr. (2008). *Evaluasi pembelajaran. Buku pegangan kuliah*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supadmi, Ni Luh & Sudria, Ida Bagus Nyoman. (2013). *Korelasi kemampuan membuat mind mapping dengan hasil belajar kimia siswa. Prosiding, Seminar Nasional FMIPA UNDHKSA tahun 2013*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Walker, D.F. & Hess, R. D. (1984). *Instructional software: Principles and perspectives for design and use*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Widiari, Made. (2014). *Pengaruh metode pembelajaran mind mapping dan ekspositor terhadap hasil belajar matematika di SD gugus IX Kecamatan Buleleng*. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2 No. 1.
- Yusuf, Nur Hayati. (2005). *Media pengajaran*. Surabaya: Dakwah Digital Press.